INDIKASI JADWAL

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	:	01 Mei 2013
Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	:	02 Mei 2013
Tanggal Pengumuman Hasil Keputusan RUPS	:	03 Mei 2013
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham dengan HMETD (*Cum-Right*)	:	06 Mei 2013
- Pasar Reguler	:	10 Mei 2013
- Pasar Negosiasi dan Tunai	:	15 Mei 2013
Tanggal Mulai Perdagangan Saham tanpa HMETD (*Ex-Right*)	:	
- Pasar Reguler	:	13 Mei 2013
- Pasar Negosiasi dan Tunai	:	16 Mei 2013
Tanggal Pencatatan (*Recording Date*) untuk memperoleh HMETD	:	15 Mei 2013
Tanggal Pencatatan Efek di BEI	:	17 Mei 2013
Tanggal Awal Perdagangan HMETD	:	17 Mei 2013
Tanggal Akhir Perdagangan HMETD	:	23 Mei 2013
Tanggal Awal Pelaksanaan HMETD	:	21 Mei 2013
Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	:	27 Mei 2013
Tanggal Akhir Pembayaran yang Berasal dari Pesanan Efek Tambahan	:	27 Mei 2013
Tanggal Awal Penyerahan Saham yang Berasal dari HMETD	:	21 Mei 2013
Tanggal Akhir Penyerahan Saham yang Berasal dari HMETD	:	27 Mei 2013
Tanggal Penjatahan	:	28 Mei 2013
Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan yang Tidak Terpenuhi	:	30 Mei 2013

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI

Direksi atas nama Perseroan dengan ini melakukan PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sejumlah 4.690.165.897 (empat miliar enam ratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) Saham Seri D Atas Nama dengan nilai nominal Rp22,50 (dua puluh dua koma lima puluh Rupiah) dengan Harga Penawaran Rp320,00 (tiga ratus dua puluh Rupiah) per saham, sehingga seluruhnya berjumlah Rp1.500.853.087.040,00 (satu triliun lima ratus miliar delapan ratus lima puluh tiga juta delapan puluh tujuh ribu empat puluh Rupiah).

Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 15 Mei 2013 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Penawaran Rp320,00 (tiga ratus dua puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham melalui pelaksanaan HMETD. Jumlah saham yang ditawarkan dalam PUT VI dengan cara penerbitan HMETD ini adalah sebesar 4.690.165.897 (empat miliar enam ratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Saham hasil PUT VI memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak atas dividen dengan Saham seri lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

HMETD dapat diperdagangkan baik di dalam maupun di luar BEI sesuai Peraturan Bapepam IX.D.1 selama 5 (lima) Hari Bursa mulai tanggal 17 Mei 2013 sampai dengan 23 Mei 2013. Pencatatan saham hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di BEI pada tanggal 17 Mei 2013. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 23 Mei 2013 sehingga HMETD yang tidak dilaksanakan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan berlaku.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT VI ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan Harga Penawaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang ditawarkan, maka Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn., Bhd. ("MOCS"), selaku Pembeli Siaga akan membeli semua sisa saham yang tidak diambil bagian tersebut dengan Harga Penawaran Rp320,00 (tiga ratus dua puluh Rupiah) per saham yang seluruhnya akan dibayar penuh berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas VI PT Bank Internasional Indonesia Tbk No. 22 tanggal 25 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah berdasarkan ringkasan atas Daftar Pemegang Saham pada tanggal 28 Februari 2013 yang dikeluarkan oleh BAE PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

Modal Saham

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp900,00 (sembilan ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp225,00 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) untuk per saham Seri B, dan Rp22,50 (dua puluh dua koma lima Rupiah) untuk per saham Seri D

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Jutaan Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**476.608.857.231**	**12.864.766**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Berdasarkan Seri:			
Saham Seri A	388.146.231	349.332	
Saham Seri B	8.891.200.000	2.000.520	
Saham Seri D	47.002.644.529	1.057.559	
Jumlah	**56.281.990.760**	**3.407.411**	
Berdasarkan Susunan Pemegang Saham:			
1. Sorak Financial Holdings Pte., Ltd.	30.576.944.900	-	54,33
2. Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn., Bhd.	24.178.532.491	-	42,96
3. Masyarakat	1.526.513.369	-	2,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**56.281.990.760**	**3.407.411**	**100,00**
Jumlah Modal Dalam Portepel	**420.326.866.471**	**9.457.355**	

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT VI ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham Perseroan, maka susunan Modal Saham Perseroan setelah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Jutaan Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**476.608.857.231**	**12.864.766**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Berdasarkan Seri:			
Saham Seri A	388.146.231	349.332	
Saham Seri B	8.891.200.000	2.000.520	
Saham Seri D	51.692.810.426	1.163.088	
Jumlah	**60.972.156.657**	**3.512.940**	
Berdasarkan Susunan Pemegang Saham:			
1. Sorak Financial Holdings Pte., Ltd.	33.125.023.642	-	54,33
2. Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn., Bhd.	26.193.410.199	-	42,96
3. Masyarakat	1.653.722.816	-	2,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**60.972.156.657**	**3.512.940**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**415.636.700.574**	**9.351.826**	

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT VI seluruhnya tidak diambil oleh masyarakat, maka susunan Modal Saham Perseroan sesudah PUT VI secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Jutaan Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**476.608.857.231**	**12.864.766**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Berdasarkan Seri:			
Saham Seri A	388.146.231	349.332	
Saham Seri B	8.891.200.000	2.000.520	
Saham Seri D	51.692.810.426	1.163.088	
Jumlah	**60.972.156.657**	**3.512.940**	
Berdasarkan Susunan Pemegang Saham:			
1. Sorak Financial Holdings Pte., Ltd.	33.125.023.642	-	54,33
2. Maybank Offshore Corporate Services (Labuan) Sdn., Bhd.	26.320.619.646	-	43,17
3. Masyarakat	1.526.513.369	-	2,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**60.972.156.657**	**3.512.940**	**100,00**
Modal Dalam Portepel	**415.636.700.574**	**9.351.826**	

Saham Biasa Atas Nama yang akan ditawarkan kepada para pemegang saham dalam rangka PUT VI ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lama.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan No. 23, tanggal 25 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., pemegang saham pengendali dan pemegang saham utama Perseroan yaitu MOCS dan Sorak Financial Holdings Pte., Ltd. ("Sorak") telah menyatakan komitmennya untuk mengambil bagian sesuai dengan porsi mereka dalam PUT VI ini.

Dengan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.D.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-26/PM/2003, tanggal 17 Juli 2003 tentang Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, maka:

- HMETD dapat diperdagangkan mulai tanggal 17 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 Mei 2013 melalui Bursa dan di luar Bursa;
- Dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan tersebut harus dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan;
- Pemegang HMETD yang tidak menggunakan haknya untuk membeli saham dalam rangka PUT VI ini dapat menjual haknya kepada pihak lain dari tanggal 17 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 Mei 2013 baik melalui BEI maupun di luar BEI.

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD dilaksanakan maka jumlah saham Perseroan menjadi sebanyak 56.281.990.760 (lima puluh enam miliar dua ratus delapan puluh satu juta sembilan ratus sembilan puluh ribu tujuh ratus enam puluh) Saham Lama dan sebanyak 4.690.165.897 (empat miliar enam ratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) Saham Baru yang berasal dari PUT VI ini, dengan demikian seluruh saham Perseroan akan berjumlah 60.972.156.657 (enam puluh miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta seratus lima puluh enam ribu enam ratus lima puluh tujuh) saham.

Saham Baru yang berasal dari PUT VI ini akan dicatatkan di Bursa Efek bersama dengan saham-saham yang telah dicatatkan sebelumnya oleh Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tersebut, bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99,0% dari jumlah modal disetor bank yang bersangkutan dan seluruh saham yang dicatatkan tersebut dapat dibeli oleh investor asing. Sisanya sebesar 1% harus dimiliki oleh pemegang saham warga negara Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia serta tidak dapat dicatatkan di Bursa Efek. Pada saat ini kepemilikan sebesar 1% (satu persen) saham dalam Perseroan yang tidak tercatatkan di BEI adalah sejumlah 562.819.908 (lima ratus enam puluh dua juta delapan ratus sembilan belas ribu sembilan ratus delapan) saham yang dimiliki oleh PT Guna Dharma dan PT Prosperindo.

Jika Pemegang Saham Perseroan tidak melaksanakan HMETD yang ditawarkan sesuai dengan porsi sahamnya, maka proporsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) sampai dengan maksimal 7,69% (tujuh koma enam puluh sembilan persen).

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari PUT VI ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk ekspansi kredit dalam rangka melakukan pengembangan usaha Perseroan dan akan berdampak pada peningkatan modal inti Perseroan.

Sampai seluruh dana hasil PUT VI ini digunakan seluruhnya, Perseroan wajib melaporkan realisasi penggunaan dana hasil PUT VI ini kepada Bapepam-LK secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sampai seluruh dana hasil PUT VI digunakan, hal tersebut sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**Peraturan No. X.K.4**") Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003.

Apabila Perseroan bermaksud mengubah penggunaan dana dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus ini, maka rencana penggunaan dana tersebut akan terlebih dahulu dilaporkan kepada Bapepam-LK dengan mengemukakan alasan berserta pertimbangannya serta akan dimintakan persetujuan RUPS terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan No. X.K.4.

PERNYATAAN HUTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 yang yang bersumber dari laporan keuangan audit konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Prospektus ini dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Saldo liabilitas konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp106.105.415 juta dengan perincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Liabilitas segera	1.237.689
Simpanan nasabah	
Pihak berelasi	59.565
Pihak ketiga	85.887.082
Simpanan dari bank lain	
Pihak berelasi	379.570
Pihak ketiga	1.344.525
Liabilitas derivatif	
Pihak berelasi	38.786
Pihak ketiga	99.101
Liabilitas akseptasi	
Pihak berelasi	20.801
Pihak ketiga	772.561
Surat berharga yang diterbitkan	
Pihak berelasi	1.872.529
Pihak ketiga	5.114.471
Pinjaman diterima	
Pihak berelasi	73.017
Pihak ketiga	2.346.604
Utang pajak	207.132
Liabilitas pajak tangguhan	80.119
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	
Pihak berelasi	32.055
Pihak ketiga	3.552.123
Obligasi subordinasi	
Pihak berelasi	310.713
Pihak ketiga	2.676.972
JUMLAH LIABILITAS	**106.105.415**

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

1. UMUM

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali oleh Perseroan pada tahun 2009 sehubungan dengan penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan, liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan jangka panjang lainnya, Adopsi PSAK 1R dan Adopsi PSAK 4R, dan yang tidak tercantum dalam Prospektus ini, telah diaudit oleh KAP Haryanto Sahari & Rekan (sekarang KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan), akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, sebelum dilakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, yang laporannya sebelum penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas tidak tercantum dalam Prospektus ini. Penyesuaian-penyesuaian atas penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan hasil bahwa penyesuaian-penyesuaian tersebut adalah wajar dan telah diterapkan dengan semestinya, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Kondisi Keuangan Perseroan

Perseroan adalah penyedia layanan perbankan dan keuangan yang aktif dan terkemuka di Indonesia. Dalam pasar yang kompetitif ini, Perseroan berupaya untuk menempatkan posisinya secara tepat di industri perbankan, dengan menyediakan layanan dan produk berkualitas terbaik. Melalui misinya "*Humanizing Financial Services*", Perseroan memastikan bahwa semua nasabah telah memperoleh layanan keuangan sesuai kebutuhan, dengan senantiasa memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Dengan berfokus pada nasabah, Perseroan berupaya untuk meningkatkan keunggulannya serta mengambil manfaat dari pengalaman yang panjang sebagai pelaku utama bisnis perbankan, untuk menjadi bank terdepan.

Kinerja Perseroan pada tahun 2012, ditandai dengan pencapaian di berbagai sektor utama, dimana setiap unit bisnis terus melakukan langkah-langkah untuk memperkuat *brand* dan meningkatkan kapabilitas untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang telah ditargetkan.

Per tanggal 31 Desember 2012, total aset konsolidasian Perseroan mencapai Rp115.772.908 juta, sedangkan portofolio kredit (*gross*) konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2012 sebesar Rp80.948.717 juta (termasuk Rp4.860.799 juta dari piutang pembiayaan konsumen), sedangkan jumlah simpanan nasabah konsolidasian mencapai Rp85.946.647 juta.

Total pendapatan operasional konsolidasian Perseroan yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp7.407.644 juta, sedangkan total beban operasional konsolidasian (diluar beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan – bersih dan pemulihan/penyisihan kerugian atas aset non-produktif) adalah sebesar Rp4.593.017 juta.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai bersih atas instrumen keuangan - bersih dan pemulihan/penyisihan kerugian atas aset non-produktif konsolidasian Perseroan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.147.263 juta.

2. INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pertumbuhan Pendapatan, Beban dan Laba Konsolidasian

a. Pendapatan Bunga - Bersih

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Di tengah ketatnya persaingan industri perbankan, Perseroan membukukan pendapatan bunga bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp5.313.735 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp1.098.187 juta atau 26% dari Rp4.215.548 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih seiring dengan meningkatnya jumlah kredit dan pembiayaan konsumen yang disalurkan pada berbagai segmen, serta dampak dari usaha manajemen Perseroan untuk menjaga kualitas kredit dan mengelola suku bunga dana menjadi lebih efisien.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, pendapatan bunga kredit dan pembiayaan konsumen meningkat sebesar Rp1.476.999 juta atau 21% dibandingkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 hanya meningkat sebesar Rp248.876 juta atau 6% dibandingkan dengan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012, jumlah kredit konsolidasian Perseroan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) tercatat sebesar Rp80.948.717 juta, tumbuh 20% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Sedangkan jumlah

INFORMASI PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

INFORMASI DALAM PROSPEKTUS INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA KETERANGAN, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

bii Maybank

PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha:
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan
Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat:
Sentral Senayan III, Lantai 26
Jl. Asia Afrika No. 8, Senayan Gelora Bung Karno,
Jakarta 10270, Indonesia
Telepon: (021) 29228888; Faksimili: (021) 29228914
Website: www.bii.co.id

Kantor Cabang:
Memiliki 409 kantor domestik yang terdiri dari 77 kantor cabang, 318 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 5 kantor cabang syariah dan 2 kantor cabang pembantu mikro syariah yang tersebar di seluruh Indonesia serta 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik Perseroan juga memiliki 105 layanan syariah.

PENAWARAN UMUM TERBATAS VI ("PUT VI") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Sejumlah 4.690.165.897 (empat miliar enam ratus sembilan puluh juta seratus enam puluh lima ribu delapan ratus sembilan puluh tujuh) Saham Seri D Atas Nama dengan nilai nominal Rp22,50 (dua puluh dua koma lima puluh Rupiah) per saham. Setiap pemegang 12 (dua belas) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2013 pukul 16.00 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Penawaran Rp320,00 (tiga ratus dua puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham.

Jumlah saham baru yang ditawarkan dalam PUT VI ini sebesar 7,69% (tujuh koma enam puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang diatur di dalam Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PUT VI ini adalah sebesar Rp1.500.853.087.040,00 (satu triliun lima ratus miliar delapan ratus lima puluh tiga juta delapan puluh tujuh ribu empat puluh Rupiah).

PUT VI INI MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA ("RUPSLB") PERSEROAN YANG AKAN DIADAKAN PADA TANGGAL 2 MEI 2013. DALAM HAL RUPSLB TIDAK MENYETUJUI PUT VI, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENCANA PUT VI INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT VI INI.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 17 MEI 2013 SAMPAI DENGAN 23 MEI 2013. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 17 MEI 2013. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 23 MEI 2013 DENGAN KETERANGAN BAHWA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT VI INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 7,69% (TUJUH KOMA ENAM PULUH SEMBILAN PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN DEBITUR DAN/ATAU PIHAK LAIN DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN KEPADA PERSEROAN

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Maret 2013

simpanan nasabah konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp85.946.647 juta, meningkat 22% dari Rp70.322.917 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Pendapatan bunga bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4.215.548 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp487.346 juta atau 13% dibandingkan dengan tahun 2010, dimana hal ini disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar 22%, sedangkan beban bunga meningkat sebesar 34%. Mismatch ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya dana sejalan dengan strategi Perseroan dalam menjaga cadangan likuiditas yang mencukupi.

Perolehan pendapatan bunga konsolidasian pada tahun 2011 terutama berasal dari pendapatan bunga kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang meningkat sebesar Rp1.334.294 juta atau 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari Rp5.867.510 juta pada tahun 2010 menjadi Rp7.201.804 juta pada tahun 2011 seiring dengan peningkatan pada portofolio kredit.

Sementara itu beban bunga konsolidasian pada tahun 2011 mencapai Rp3.919.972 juta, dimana beban bunga terbesar adalah beban bunga deposito berjangka yang mewakili 58% dari total beban bunga pada tahun 2011, diikuti dengan beban bunga tabungan dan giro sebesar 17%, beban bunga surat berharga diterbitkan 11%, beban bunga pinjaman diterima 10%, dan 4% beban bunga liabilitas lainnya.

b. Pendapatan Operasional Lainnya

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Total pendapatan operasional lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp2.093.909 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp69.944 juta atau 3% dari Rp2.023.965 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, dimana peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya keuntungan transaksi mata uang asing, keuntungan penjualan efek-efek yang diperdagangkan dan investasi keuangan, serta fee jasa perbankan lainnya.

Pendapatan operasional lainnya memberikan kontribusi sebesar 28% dari total pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Total pendapatan operasional lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.023.965 juta, meningkat Rp181.675 juta atau 10% dari Rp1.842.290 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan ini sebagian besar dihasilkan dari pendapatan jasa dan komisi dari selain kredit yang diberikan, keuntungan dari transaksi valuta asing, pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan, serta fee jasa perbankan lainnya.

c. Beban Operasional Lainnya (di luar beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - bersih, penyisihan kerugian atas aset non-produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011

Beban operasional lainnya konsolidasian (di luar beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan-bersih dan penyisihan kerugian atas aset non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp4.593.017 juta, meningkat Rp497.487 juta atau 12% dibandingkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011.

Seiring dengan ekspansi bisnis Perseroan, beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 tercatat sebesar Rp2.348.677 juta, mengalami peningkatan sebesar 7% dari Rp2.186.929 juta untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi sehubungan dengan perluasan jaringan kantor, pengembangan teknologi informasi, dan pemasaran produk untuk menyediakan layanan dan kenyamanan yang lebih bagi para nasabah, yang berujung pada meningkatnya beban tenaga kerja. Sepanjang tahun 2012, Perseroan telah melakukan pembukaan 2 kantor wilayah, 2 kantor cabang, 44 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 2 kantor cabang pembantu mikro syariah, 11 layanan syariah, serta telah dilaksanakan peningkatan status 1 kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang dan 2 kantor kas menjadi kantor cabang pembantu, juga dilakukan penutupan 1 kantor cabang luar negeri. Untuk meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan, Perseroan telah menambah 195 ATM dan 2 CDM baru di berbagai lokasi pada tahun 2012. Sedangkan beban tenaga kerja mengalami peningkat

Dengan dilaksanakannya PUT V dimaksud maka susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan per tanggal 21 April 2010 sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42 tanggal 14 Mei 2010 yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta telah diterima dan dicatat dibawah bukti penerimaan dan pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-30430 tanggal 26 November 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0085986.AH.01.09. Tahun 2010, tanggal 26 November 2010, struktur modal ditempatkan dan disetor Perseroan mengalami perubahan menjadi sebesar Rp3.407.411.109.803,00 yang terdiri dari 56.281.990.760 saham dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar 388.146.231 Saham Seri A dengan nilai nominal Rp900,00 per saham;
- Sebesar 8.891.200.000 Saham Seri B dengan nilai nominal Rp225,00 per saham; dan
- Sebesar 47.002.644.529 Saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 per saham.

Setelah Perseroan melakukan PUT V sampai dengan saat ini, Perseroan tidak melakukan perubahan atas struktur permodalan Perseroan sehingga struktur permodalan Perseroan terakhir adalah sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 42, tanggal 14 Mei 2010, dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana disebutkan diatas.

Per 28 Februari 2013, Perseroan memiliki 409 kantor domestik yang terdiri dari 77 kantor cabang, 318 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 5 kantor cabang syariah dan 2 kantor cabang pembantu mikro syariah yang tersebar di seluruh Indonesia serta 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik Perseroan juga memiliki 105 layanan syariah.

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur kepemilikan saham Perseroan sampai dengan 28 Februari 2013 adalah sebagai berikut :

Modal Saham

Terdiri dari Saham Biasa Atas Nama Dengan Nilai Nominal Rp900,00 (sembilan ratus Rupiah) untuk per saham Seri A, Rp225,00 (dua ratus dua puluh lima Rupiah) untuk per saham Seri B dan Rp22,50 (dua puluh dua koma lima Rupiah) untuk per saham Seri D

Keterangan	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Jutaan Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	**476.608.857.231**	**12.864.766**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Berdasarkan Seri:			
Saham Seri A	388.146.231	349.332	
Saham Seri B	8.891.200.000	2.000.520	
Saham Seri D	47.002.644.529	1.057.559	
Jumlah	**56.281.990.760**	**3.407.411**	
Berdasarkan Susunan Pemegang Saham:			
1. Sorak	30.576.944.900	-	54,33
2. MOCS *)	24.178.532.491	-	42,96
3. Masyarakat	1.526.513.369	-	2,71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**56.281.990.760**	**3.407.411**	**100,00**
Jumlah Modal Dalam Portepel	**420.326.866.471**	**9.457.355**	

*) Jumlah saham MOCS yang masih harus dilepaskan ke publik untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1 Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-264/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebesar 9.729.884.783 saham (atau sejumlah 17,288% dari total saham yang dikeluarkan Perseroan). Batas waktu yang dimiliki oleh MOCS untuk melepaskan saham-saham tersebut adalah 27 Juni 2013 atau 6 bulan sejak tanggal dikeluarkannya surat persetujuan penundaan kewajiban pengalihan kembali oleh Bapepam-LK, sebagaimana tercantum dalam surat Bapepam-LK No. S-14765/BL/2012 tanggal 27 Desember 2012. Batas waktu mana merupakan perpanjangan dari jadwal sebelumnya yang ditetapkan yaitu Desember 2010, yang kemudian telah diperpanjang setiap 6 bulan yaitu menjadi sampai dengan 1 Juni 2011 berdasarkan persetujuan Bapepam-LK tanggal 30 November 2010, kemudian diperpanjang lagi menjadi 1 Desember 2011 berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-6010/BL/2011 tanggal 31 Mei 2011, selanjutnya batas waktu tersebut diperpanjang lagi menjadi tanggal 1 Juni 2012 sebagaimana Surat Ketua Bapepam-LK No. S-13859/BL/2011 tanggal 27 Desember 2011, dan yang terakhir telah diperpanjang lagi menjadi sampai dengan tanggal 29 Desember 2012 (atau 6 bulan sejak Surat Persetujuan Bapepam-LK) berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK tertanggal 29 Juni 2012 sebagaimana pengumuman Maybank di Bursa Saham Malaysia tertanggal 6 Juli 2012.

Berdasarkan keterangan dari BAE PT Sinartama Gunita, perincian atas saham-saham tanpa warkat tidak dapat dibedakan jumlah saham per seri yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham dikarenakan setiap seri saham memiliki sifat yang sama dan hanya berbeda nilai nominalnya sehingga perdagangan dan pencatatan atas saham-saham tanpa warkat tersebut tidak dapat lagi dibedakan menurut seri saham.

3. PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 5 Juni 2012, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan bukti Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-28244, tanggal 31 Juli 2012, dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0069811.AH.01.09.Tahun 2012, tanggal 31 Juli 2012, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Tan Sri Dato' Megat Zaharuddin bin Megat Mohd Nor
Komisaris	: Dato' Sri Abdul Wahid bin Omar
Komisaris	: Spencer Lee Tien Chye
Komisaris Independen	: Putu Antara
Komisaris Independen	: Umar Juoro
Komisaris Independen	: Taswin Zakaria
Komisaris Independen	: Budhi Dyah Sitawati

Direksi

Presiden Direktur	: Dato' Khairussaleh bin Ramli
Direktur	: Ghazali bin Mohd Rasad
Direktur	: Thilagavathy Nadason
Direktur Kepatuhan / *Corporate Secretary*	: Rita Mirasari
Direktur	: Stephen Liestyo*)
Direktur	: Rahardja Alimhamzah
Direktur	: Jenny Wiriyanto
Direktur	: Hedy Maria Helena Lapian
Direktur	: Ani Pangestu

*) *Direktur Stephen Liestyo telah menyampaikan surat pengunduran dirinya pada tanggal 30 Oktober 2012. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka pengunduran diri Stephen Liestyo menjadi efektif terhitung 90 hari sejak tanggal 30 Oktober 2012 tanpa memerlukan persetujuan RUPS, yaitu pada tanggal 31 Januari 2013. Perseroan telah memberitahukan pengunduran diri Stephen Liestyo kepada Bank Indonesia berdasarkan surat No.S.2013.54/DIR COMPLIANCE tanggal 1 Februari 2013. Pengunduran diri Stephen Liestyo telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 06, tanggal 06 September 2012.*

Dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar pasal 15.3 (untuk Direksi) dan pasal 18.3 (untuk Dewan Komisaris) yang mengatur masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga sejak tanggal pengangkatan mereka, maka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 23 tanggal 5 Juni 2012, dibuat oleh Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-28244, tanggal 31 Juli 2012, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069811.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 31 Juli 2012, masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris saat ini adalah sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2015.

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas telah sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.I.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 tentang Direksi dan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik.

4. SUMBER DAYA MANUSIA

Berdasarkan data per 31 Desember 2012, Perseroan memiliki 7.367 karyawan tetap dan 1.256 karyawan tidak tetap. Hingga 28 Februari 2013, Perseroan memiliki 14 (empat belas) tenaga kerja asing.

KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia dengan didukung 409 kantor domestik yang terdiri dari 77 kantor cabang, 318 kantor cabang pembantu, 7 kantor kas, 5 kantor cabang syariah dan 2 kantor cabang pembantu mikro syariah yang tersebar di seluruh Indonesia serta 2 kantor cabang luar negeri yang berlokasi di Mauritius dan Mumbai. Selain kantor domestik Perseroan juga memiliki 105 layanan Syariah per 28 Februari 2013. Perseroan juga telah terkoneksi dengan lebih dari 35.000 ATM yang tergabung dalam Jaringan ATM PRIMA, ATM BERSAMA, ALTO, CIRRUS dan *Malaysian Electronic Payment System* (MEPS) dan sekaligus juga terhubung dengan lebih dari 2.800 ATM Maybank di Malaysia dan Singapura.

Perseroan menyediakan serangkaian jasa keuangan melalui kantor cabang dan jaringan ATM, *phone banking* dan *internet banking*. Pada bulan Juni 2011 Perseroan menambah cakupan layanan dengan meluncurkan layanan *mobile banking*. Melalui layanan *mobile banking*, para nasabah dapat melakukan transfer *online* ke lebih dari 80 bank di bawah jaringan ATM Bersama, Prima/BCA dan ALTO. Perseroan memiliki fokus pada 3 (tiga) sektor bisnis yaitu SME, *Consumer* dan *Global Wholesale Banking*.

Unit Usaha Syariah Perseroan berhasil meraih beberapa penghargaan selama tahun 2012, antara lain '*Indonesia Service to Care Champion 2012*' kategori *Saving Account-Islamic Banking* melalui Indonesia *Service to Care Index* yang dilakukan oleh Marketeers bekerjasama dengan lembaga riset Mark Plus Insight. Selain itu, UUS BII juga meraih peringkat (2) kedua terbaik dalam kategori '*The Best Syariah Overall Performance*', peringkat pertama '*The Best Security*' dan peringkat ketiga '*The Best Teller*' dalam penghargaan *Banking Service Excellence Award* 2012 yang diselenggarakan oleh Marketing Research Indonesia (MRI) bersama majalah Infobank.

Layanan *Wealth Management* Perseroan pada saat ini telah hadir pada cabang-cabang *Platinum Access* yang berada di berbagai lokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Bogor, Solo, Makasar, Denpasar, Palembang dan Medan.

Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan teknologi informasi dan aplikasi bisnis yang penting guna mendukung pertumbuhan kinerja Perseroan. Perseroan juga dikenal sebagai perintis penggunaan beberapa teknologi perbankan terdepan diantaranya sebagai berikut:

- Bank pertama di Indonesia yang menerbitkan kartu kredit dengan *smart chip* (1997)
- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan *internet banking* (1998)
- Bank pertama di Indonesia yang menyediakan layanan CDM/*Cash Deposit Machine* (2003)
- Bank pertama di Indonesia yang menerbitkan Kartu Syariah yang memiliki tiga fungsi sebagai kartu *charge card*, ATM dan debit (2004)
- Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan ATM Dolar Singapura (2007)
- Bank pertama di Indonesia yang meluncurkan *Paperless Opening Account* (2012)

Dukungan Maybank selaku pemegang saham pengendali, yang merupakan bank terbesar di Malaysia dan memiliki jaringan perbankan regional serta komitmen yang tinggi terhadap perkembangan Perseroan akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan nasabahnya.

Komitmen Perseroan untuk senantiasa memberikan layanan prima kepada nasabah, dapat dijabarkan dengan keunggulan kompetitif Perseroan sebagai berikut:

1. Memiliki keunggulan dalam jasa layanan dan *relationship* dengan nasabah
2. Memiliki pangsa pasar dan fokus bisnis yang dominan di segmen SME
3. Inovatif dalam menciptakan produk dan aktivitas baru
4. Jaringan distribusi layanan yang luas
5. Sinergi dengan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan

2. KEGIATAN USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menempatkan layanan kepada nasabah sebagai unsur penting dalam pencapaian target finansial, yang pada akhirnya membangun loyalitas nasabah dan menghasilkan pertumbuhan pendapatan. Dengan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Perseroan senantiasa berusaha untuk mencapai standar layanan prima dengan tujuan menjadi bank swasta terkemuka di Indonesia dengan tingkat profitabilitas yang optimal.

Pada saat ini, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya melalui 4 (empat) *Strategic Business Unit* yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. *CONSUMER BANKING*

Consumer Banking memberikan serangkaian produk dan layanan perbankan yang lengkap dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan nasabah baik dalam bentuk pinjaman maupun simpanan.

Dalam rangka ekspansi kegiatan usaha, *Consumer Banking* telah melakukan berbagai aliansi strategis dengan *Strategic Business Unit* lain yaitu *Global Wholesale Banking* dan SME, serta memanfaatkan jaringan kantor untuk mengoptimalkan pemasaran produk-produk tabungan, kartu kredit, KPR dan kredit perorangan lainnya.

Salah satu strategi Perseroan untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan loyalitas nasabah adalah dengan mengadakan berbagai program *marketing* yang menarik. Program rutin yang dijalankan oleh Perseroan antara lain program "Biingkisan Beruntun" yang bertujuan untuk meningkatkan dana pihak ketiga dan program "*cash back*" di *supermarket/hypermarket* dan SPBU bagi nasabah kartu kredit.

Selain itu, Perseroan juga secara konsisten menjalankan berbagai program lainnya yang disesuaikan dengan "festive season". Perseroan mengadakan Program "Hoki Angpao" dan diskon pada restoran-restoran di saat Imlek, program liburan sekolah bekerja sama dengan mitra-mitra penyelengara taman bermain keluarga.

Selain tabungan BII *Woman One*, Perseroan juga memberikan penawaran spesial/diskon khusus kepada para wanita pemegang Kartu Kredit Perseroan dengan mitra-mitra kecantikan, perawatan (spa), pakaian, perhiasan dan kebutuhan wanita lainnya. Nasabah penggemar golf, pemegang kartu kredit platinum atau infinite dapat memanfaatkan penawaran spesial/diskon dengan mitra-mitra Perseroan.

Selain itu, pada tahun 2012, Kartu Kredit Perseroan mendapatkan penghargaan "Indonesia Banking Loyalty Award" (IBLA) untuk kategori produk kartu kredit yang diadakan oleh Infobank dan Markplus Insight.

Dengan adanya berbagai inovasi baik produk maupun program, Perseroan berhasil mendapatkan penghargaan "Apresiasi Simbol Kebangkitan Bangsa 2012" untuk produk tabungan Women One dari Harian Seputar Indonesia dan penghargaan "Indonesia Service to Care Award 2012" untuk kategori produk tabungan konvensional dari Majalah Marketeers dan MarkPlus Insight. Pencapaian penghargaan ini juga diikuti oleh peningkatan pencapaian *outstanding* dan *customer base*.

B. SME *BANKING*

SME *Banking* fokus dalam memberikan pelayanan kepada nasabah pada segmen usaha kecil, menengah dan menengah atas *(emerging business)*.

Nasabah SME *Banking* dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub segmen, yaitu:

a. Usaha Mikro – untuk nasabah dengan omset penjualan sampai dengan Rp300 juta per tahun dan kebutuhan finansial sampai Rp100 juta;
b. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) – untuk nasabah dengan omset penjualan antara Rp300 juta sampai dengan Rp50 miliar per tahun dan kebutuhan finansial antara Rp100 juta hingga Rp10 miliar; dan
c. *Emerging Business* (EB) – untuk nasabah dengan omset penjualan antara Rp50 miliar sampai dengan Rp500 miliar per tahun dan kebutuhan finansial antara Rp10 miliar hingga Rp500 miliar.

C. *GLOBAL WHOLESALE BANKING*

Global Wholesale Banking (GWB) merupakan salah satu kekuatan Perseroan, dimana Perseroan memiliki hubungan bisnis yang telah terjalin dengan baik dengan berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia.

GWB mengelola nasabah korporasi dan *financial institutions*. Perseroan dengan target *market* utama adalah "*best business*" yaitu perusahaan dan industri yang prospektif. GWB berkembang selaras dengan filosofi untuk bekerja sama dan memberi pelayanan dengan membantu nasabah melakukan ekspansi bisnis dari hulu ke hilir.

GWB terdiri dari 4 (empat) grup yakni : *Corporate Banking*, *Client Coverage*, *Transaction Banking* dan *Global Market*.

GWB menawarkan beragam produk dan jasa yang lengkap, mulai dari produk kredit korporasi (baik berupa kredit bilateral maupun kredit sindikasi), hingga berbagai produk jasa dari Transaction Banking dan Global Market seperti *trade finance, cash management, securities services, retail bonds, swap transactions, FX solutions* serta produk-produk *structured finance*.

Untuk dapat terus mendukung pengembangan bisnis Perseroan di bidang korporasi, struktur organisasi Direktorat GWB telah disempurnakan menjadi organisasi yang berfokus pada industri (*industry focused organization*) dan berdasarkan jenis nasabah serta berdasarkan kondisi geografis untuk nasabah-nasabah Perseroan yang berada di kantor-kantor regional.

Sektor-sektor ekonomi yang saat ini menjadi fokus pembiayaan adalah sektor yang berkaitan dengan sektor minyak, gas dan pertambangan (batu bara), listrik & energi; properti; perkebunan; produk konsumsi; perdagangan dan retail & distribusi.

Nasabah korporasi pada dasarnya terdiri dari perusahaan yang memiliki fasilitas *plafond* kredit lebih dari Rp75 miliar.

D. UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Momentum pertumbuhan dan kinerja pertumbuhan usaha yang berhasil direalisasi hingga saat ini diharapkan dapat terjaga baik dan terus ditingkatkan secara berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar dengan kualitas aset yang baik.

Salah satu bentuk tanggung jawab sosial UUS BII, UUS BII selalu mengumpulkan dan menyalurkan dana sosial berupa dana zakat & Infaq/*Shadaq* (ZIS) maupun dana kebajikan (*Qardhul Hasan*) yang berasal dari denda, pendapatan non-halal (yang bukan merupakan hak UUS BII) dan dana sosial lainnya.

Per 31 Desember 2012, jumlah jaringan kantor BII Syariah adalah satu Kantor Pusat, lima Kantor Cabang Syariah (KCS) di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya dan Banda Aceh, dua Kantor Cabang Pembantu Mikro Syariah (KCP) dan 105 kantor Layanan Syariah.

Jumlah Simpanan Nasabah

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki jumlah simpanan konsolidasian sebesar Rp85.946.647 juta, yang berkontribusi sebesar 74% dari jumlah liabilitas dan ekuitas konsolidasian. Perseroan menawarkan berbagai jenis simpanan termasuk giro, tabungan dan deposito berjangka dalam Rupiah dan mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2012, sebesar 78% dari jumlah simpanan merupakan simpanan dalam mata uang Rupiah, sedangkan sisanya merupakan simpanan dalam mata uang asing, terutama USD.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit adalah masing-masing sebesar Rp3.743.012 juta, Rp2.871.691 juta, Rp2.053.612 juta, Rp1.417.677 juta dan Rp1.234.242 juta.

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 untuk pinjaman dalam Rupiah masing-masing sebesar 12,42%, 12,90%, 12,14%, 15,57% dan 14,55% sedangkan pinjaman dalam mata uang asing masing-masing sebesar 6,60%, 6,53%, 6,73%, 7,94% dan 6,82%.

Kredit yang diberikan pada umumnya telah dijamin dengan agunan berupa tanah, bangunan, saham, deposito berjangka, mesin dan persediaan.

Kualitas Kredit

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008, rasio NPL (*gross*) konsolidasian Perseroan sesuai dengan Surat Edaran BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 masing-masing adalah 1,70%, 2,14%, 3,09%, 2,42% dan 3,20% dan rasio NPL (*net*) masing-masing adalah 0,81%, 1,10%, 1,74%, 1,58% dan 2,00%.

BI telah menetapkan ketentuan mengenai klasifikasi atas kinerja kredit yang diberikan, yang mengharuskan bank-bank mengkategorikan setiap kredit yang diberikan menjadi salah satu dari 5 (lima) kategori dan menetapkan jumlah minimum penyisihan kerugian berdasarkan kategori tersebut.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi kredit yang diberikan oleh Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	31 Desember									
	2012		2011		2010		2009		2008	
	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%
Rupiah										
Lancar	55.414.509	72,8	43.916.430	69,9	36.246.644	72,2	26.824.047	71,8	23.834.122	67,6
Dalam Perhatian Khusus	2.452.324	3,2	2.216.619	3,5	2.275.946	4,5	2.062.717	5,5	2.033.297	5,8
Kurang Lancar	239.236	0,3	100.922	0,2	338.743	0,7	201.467	0,5	90.810	0,3
Diragukan	128.534	0,2	166.411	0,3	195.256	0,4	104.340	0,3	116.327	0,3
Macet	588.478	0,8	594.800	0,9	545.213	1,1	341.128	0,9	413.267	1,2
	58.823.081	77,3	46.995.182	74,8	39.601.802	78,9	29.533.699	79,0	26.487.823	75,2
Mata uang asing										
Lancar	16.731.433	21,9	15.360.401	24,5	9.947.666	19,8	7.230.053	19,3	8.395.301	23,8
Dalam Perhatian Khusus	214.475	0,3	19.405	0,0	136.313	0,3	367.973	1,0	4.087	0,0
Kurang Lancar	-	-	45.899	0,1	219.887	0,4	173.472	0,5	30.548	0,1
Diragukan	199.607	0,3	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
Macet	119.322	0,2	387.029	0,6	276.197	0,6	65.085	0,2	327.466	0,9
	17.264.837	22,7	15.812.734	25,2	10.580.063	21,1	7.836.583	21,0	8.757.402	24,8
	76.087.918	**100,0**	**62.807.916**	100,0	**50.181.865**	**100,0**	**37.370.282**	**100,0**	**35.245.225**	**100,0**
Dikurangi:										
Pendapatan biaya transaksi ditangguhkan	-		-		(174.375)		-		-	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.052.332)		(1.116.677)		(1.351.141)		(870.133)		(900.748)	
Jumlah	**75.035.586**		**61.691.239**		**48.656.349**		**36.500.149**		**34.344.477**	

Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang kepada konsumen dalam bentuk penyediaan dana untuk pembelian kendaraan bermotor yang diberikan oleh Anak Perusahaan.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp4.860.799 juta, Rp4.377.976 juta, Rp3.553.970 juta, Rp2.273.153 juta dan Rp3.058.686 juta.

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 masing-masing berkisar antara 8,27% - 30,00%, 10,45% - 30,00%, 11,02% - 29,00%, 11,71% - 35,00%, dan 17,82% - 34,00%.

Tabel berikut ini menunjukkan jangka waktu piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	31 Desember 2012		31 Desember 2011		31 Desember 2010		31 Desember 2009		31 Desember 2008	
	Berdasarkan periode perjanjian kredit	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo	Berdasarkan periode perjanjian kredit	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo	Berdasarkan periode perjanjian kredit	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo	Berdasarkan periode perjanjian kredit	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo	Berdasarkan periode perjanjian kredit	Berdasarkan sisa umur jatuh tempo
Rupiah										
<= 1 tahun	189.522	760.413	325.336	736.843	2.711.853	589.658	1.135.098	556.951	1.515.683	1.111.743
> 1 - 2 tahun	873.784	1.800.075	769.041	1.584.394	428.304	1.028.510	643.221	620.106	1.069.209	1.040.107
> 2 - 5 tahun	3.797.398	2.300.311	3.279.767	2.056.739	410.535	1.935.802	493.680	891.116	473.211	906.836
> 5 tahun	95	-	3.832	-	3.278	-	1.154	4.980	583	-
Jumlah	**4.860.799**	**4.860.799**	**4.377.976**	**4.377.976**	**3.553.970**	**3.553.970**	**2.273.153**	**2.273.153**	**3.058.686**	**3.058.686**

Pada tanggal-tanggal dibawah ini, klasifikasi piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali persentase)

Keterangan	31 Desember									
	2012		2011		2010		2009		2008	
	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%	Saldo	%
Klasifikasi										
Lancar	4.186.973	86,1	3.581.461	81,8	3.111.923	87,6	1.922.880	84,6	2.101.275	68,7
Dalam Perhatian Khusus	587.660	12,1	658.217	15,0	369.734	10,4	286.830	12,6	709.207	23,2
Kurang Lancar	21.657	0,5	38.736	0,9	25.757	0,7	12.459	0,6	45.963	1,5
Diragukan	30.173	0,6	52.232	1,2	27.783	0,8	16.184	0,7	66.646	2,2
Macet	34.336	0,7	47.330	1,1	18.773	0,5	34.800	1,5	135.595	4,4
Jumlah	**4.860.799**	**100,0**	**4.377.976**	**100,0**	**3.553.970**	**100,0**	**2.273.153**	**100,0**	**3.058.686**	**100,0**

3. STRATEGI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Prospek Usaha Perseroan

Perseroan menutup tahun 2012 dengan berbagai pencapaian yang mencerminkan perbaikan yang berkelanjutan sepanjang tahun. Perseroan telah mencapai tonggak penting dengan total aset melampaui Rp100 triliun dan mencapai rekor laba baru, dimana peraihan laba bersih konsolidasian sebesar Rp1,2 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, naik tajam 81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja terutama didukung oleh pertumbuhan yang kuat pada keseluruhan bisnis inti Perseroan, pertumbuhan yang kuat pada simpanan, peningkatan keseluruhan kualitas aset termasuk entitas Anak Perusahaan dan perbaikan berkelanjutan dari keseluruhan kegiatan operasional Perseroan. Pencapaian kinerja 2012 merupakan hasil awal dari pengimplementasian program transformasi yang telah dicanangkan oleh manajemen Perseroan pada bulan Juli 2012 untuk mencapai aspirasi "Menjadi *relationship bank* terkemuka di Indonesia yang hadir di tengah-tengah komunitas, menyediakan beragam produk dan solusi bisnis yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta memberikan layanan yang berkualitas tinggi.

Program transformasi yang disebut IMPACT tersebut terdiri dari 28 inisiatif di seluruh fungsi bisnis dan kapabilitas dalam tiga tahun ke depan dengan menekankan pada tiga fokus kunci yakni meneruskan pertumbuhan bisnis kami, membangun kapasitas dan meningkatkan fundamental untuk memastikan keberlanjutan dan mengembangkan sumber daya utama Perseroan yakni karyawan.

Misi Perseroan yakni *humanizing financial services* yang berarti Perseroan berkomitmen bahwa dalam mengembangkan ekspansi bisnis, Perseroan akan selalu berupaya berada di tengah-tengah komunitas, baik melalui bisnis maupun program *corporate social responsibility*. Penajaman tujuan strategis dan misi Perseroan telah memberikan arahan yang jelas kemana Perseroan akan melangkah dan tujuan yang akan dicapai.

Memasuki tahun 2013 ditengah tantangan global yang dihadapi ke depan, Perseroan senantiasa mencermati berbagai peluang.dan berupaya meningkatkan kinerja usaha secara berkesinambungan sehingga mampu meningkatkan pangsa pasar dengan kualitas aset yang baik di seluruh portofolio bisnis inti.

Dengan momentum pertumbuhan di tahun 2012 dan dengan memperhatikan perkembangan terakhir kinerja Perseroan serta mencermati kondisi perekonomian Indonesia dan global, Perseroan telah menyusun rencana kerja 2013-2015 dengan semangat optimisme dan keyakinan penuh untuk keberhasilan pengembangan bisnis yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

Area prioritas tahun 2013 adalah optimalisasi kapabilitas cabang dan memperluas jangkauan, meningkatkan jumlah *customer base*, meningkatkan *fee income*, menentukan struktur biaya yang baru, meningkatkan CASA secara berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan, mendukung inisiatif regionalisasi, memasuki lingkup bisnis baru seperti mikro dan gadai emas syariah yang melengkapi pertumbuhan dan meningkatkan kapabilitas antara lain dalam infrastruktur TI dan pengembangan *talent*.

Dengan mengedepankan keunggulan Perseroan, maka saat ini aspirasi strategis Perseroan adalah untuk mengembalikan posisi Perseroan menjadi salah satu dari *top leading banks* di Indonesia, sehingga Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pertumbuhan industri jasa keuangan dan ekonomi Indonesia serta menjadi kontributor yang signifikan bagi Grup Maybank. Pada saat yang sama Perseroan akan memanfaatkan kekuatan dan keahlian Grup Maybank untuk meningkatkan kinerja Perseroan, memperkuat fundamental Perseroan dan mengejar pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai aspirasi dan target strategi prioritas, Perseroan membagi fokus area menjadi tiga, yakni:

1. *Growing profitability*, yakni melanjutkan pertumbuhan bisnis meningkatkan profit (*continue to grow business profitably*)
2. *Fixing fundamentals*, dengan terus melakukan review, optimalisasi strategi dan membangun kapabilitas usaha untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan (*build capabilities to ensure sustainable growth*)
3. *Developing talents* dengan melakukan pengembangan talents karena karyawan adalah aset yang sangat berharga. Karyawan dengan motivasi, inspirasi, komitment yang tinggi, dan bahagia merupakan kunci sukses yang penting untuk bisnis.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan konsolidasian Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini; serta tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang seluruhnya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2012, 2011, 2010 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI, dengan pendapat wajar tanpa pengecualian yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang tidak tercantum dalam Prospektus ini telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja, akuntan publik independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya tidak tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah disajikan kembali oleh Perseroan pada tahun 2009 sehubungan dengan penyisihan kerugian atas kredit yang diberikan, liabilitas atas imbalan pasca kerja karyawan jangka panjang lainnya, Adopsi PSAK 1R dan Adopsi PSAK 4R, dan yang tidak tercantum dalam Prospektus